

ABSTRAK
KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MENINGKATKAN KERUKUNAN
MASYARAKAT ISLAM PADA APARATUR KECAMATAN BEKRI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh
Abdul Rohman

Komunikasi antarbudaya merupakan suatu proses penyampaian informasi atau pesan yang kemudian pengirim informasi atau pesan tersebut adalah anggota suatu budaya dan penerima pesannya adalah anggota dari suatu budaya lain. Dalam hal ini Komunikasi antarbudaya tersebut dilakukan oleh aparatur kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah dalam upayanya meningkatkan kerukunan masyarakat Islam. Komunikasi merupakan faktor terpenting dalam interaksi antar manusia (individu) maupun dalam dunia pemerintahan (kelompok). Hal tersebut sangat penting, mengingat aparatur ialah sebagai administrator aktifitas pemerintahan, kemudian sebagai pembina dalam rangka meningkatkan kerukunan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakatnya.

Sedangkan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk komunikasi antarbudaya yang diterapkan atau dilaksanakan oleh aparatur dalam upayanya meningkatkan kerukunan masyarakat Islam dan apakah faktor pendukung dan penghambat proses komunikasi antarbudaya aparatur dalam meningkatkan kerukunan masyarakat Islam Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk, faktor pendukung dan faktor penghambat komunikasi antarbudaya yang diterapkan oleh aparatur dalam upayanya meningkatkan kerukunan masyarakat Islam di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah. Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi dalam proses komunikasi sehingga menjadi dorongan kepada aparatur kecamatan Bekri dalam rangka menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakatnya mengingat masyarakat kecamatan Bekri tersebut mempunyai berlatar belakang budaya yang berbeda-beda.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk komunikasi yang digunakan aparatur kecamatan Bekri adalah komunikasi personal dan komunikasi kelompok, yang dalam hal ini komunikasi tersebut diterapkan dalam kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja aparatur kecamatan Bekri. Bentuk komunikasi antarbudaya yang dilakukan aparatur cukup efektif, karena mampu merubah pola pikir masyarakat untuk hidup rukun terhadap sesama manusia dan mampu berpegang teguh pada Bhinika Tunggal Ika. Kemudian yang menjadi faktor pendukung ialah antusiasnya masyarakat dalam menerima dan menerapkan pesan-pesan yang disampaikan aparatur, sedangkan yang menjadi faktor penghambat ialah kesibukan dari komunikator dan komunikan.